

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TAHUN 2024



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syari'ah
Ketua Program Studi : Afria Rachmawati, M.Akun
Ketua Auditor : Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I
Anggota Auditor : Nasrodin, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM IBRAHIMY BANYUWANGI
Lembaga Penjaminan Mutu
2024



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Program Studi Perbankan Syari'ah
Universitas Islam Ibrahimiy Banyuwangi
Tahun 2024**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Islam Ibrahimiy Banyuwangi**

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Mengesahkan,
Ketua LPM



Irfan Afandi, M.SI., M.M.
NIDN. 2115098202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2019, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para pimpinan prodi melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa.

Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi yang terbatas yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi secara keseluruhan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Kordinator Auditor,



Irfan Afandi
Irfan Afandi, M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2
BAB II MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL	
A. Mekanisme	1
B. Area	2
C. Pelaksana	3
D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit.....	4
BAB III PAPARAN HASIL	6
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	29
B. Rekomendasi	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja PS. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II
MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU
INTERNAL

A. Mekanis

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Rektor mengadakan kick off meeting untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Rektor atau Ketua LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. LPM memberikan Daftar Pengecekan Audit (DPA) kepada pihak auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi).
5. Auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi) mengisi Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 5 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi/Unit.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

B. Area

Area Audit	Auditee
Dosen Dan Tenaga Kependidikan Proses Pembelajaran Hasil Penelitian Isi Penelitian Proses Penelitian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Isi Pengabdian kepada Masyarakat Proses Pengabdian kepada Masyarakat Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Prodi Perbankan Syari'ah

C. Pelaksana

Pelaksana dalam audit mutu internal ini adalah auditor. Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sejumlah 8 (delapan) orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga kredibel dan telah disahkan sebagai auditor mutu internal dengan Surat Keputusan Rektor

103/R/4.039/A.4/XII/2024 tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2024-2025, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ahmad Azis Fanani, M.Pd.I	Auditor 1
2	Irfan Afandi, MSI., MM	Auditor 1
3	Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I	Auditor 1
4	M. Amir Mahmud, M.A	Auditor 1
5	Hari Purnomo, M.Pd,	Auditor 2
6	Alex Haris Fauzi, M.Pd.	Auditor 2
7	Nasrodin, M.Pd.	Auditor 2
8	Fitriatul Masruroh, M.Psi	Auditor 2

D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi** dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
1. PERENCANAAN			
A	Program Audit	LPM menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan	9 November 2024
B	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	19 November 2024
C	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPM berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	21 November 2024
D	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPM	14 Desember 2024
2. PELAKSANAAN			
A	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	11 Desember 2024
B	Audit lapangan	Pelaksanaan audit lapangan.	18 Desember 2024

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
3. PELAPORAN			
A	Laporan Audit Internal	Laporan hasil audit oleh auditor kepada LPM	21 Desember 2024
B	Ekspose Hasil AMI	Penyampaian hasil audit oleh auditor kepada auditee	23 Desember 2024
4. EVALUASI			
A	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPM melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	26 Desember 2024
B	Pengumpulan Bahan RTM institut	LPM melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewenangnya	27 Desember 2024
C	Pra-RTM	LPM melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 4. Isu-isu internal dan eksternal 5. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	21 Desember 2024
D	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	Desember 2024
5. RTM			
A	Pelaksanaan RTM Universitas	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema:	Desember 2024

BAB III PAPARAN HASIL

Kinerja pencapaian Dosen dan Tenaga Kependidikan (50%), Proses Pembelajaran (64%), Hasil Penelitian (39%), Isi Penelitian (17%), Proses Penelitian (42%), Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (60%), Isi Pengabdian kepada Masyarakat (88%), Proses Pengabdian kepada Masyarakat (0%), Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) (44%) ada pada **45 %** dari 9 standar yang diukur berhasil dipenuhi kesesuaiannya.

No	Standar	Indikator Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT)	Jika $20 < PDTT \leq 30$	✓			memiliki dampak yang baik terhadap praktikum mahasiswa	Adanya beberapa MK yang dirasa teori dan praktik dengan mendatangkan dosen praktisi	Team Teaching
2		Kecukupan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika $NDTPS = 5$	✓			Dosen sudah sesuai dengan standar minimal SN DIKTI	Dosen sudah sesuai dengan standar minimal SN DIKTI	-
3		Kualifikasi akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS).	Jika $DS3 < 10\%$			✓	Belum Ada dosen yang S3	HR dosen tidak mencukupi untuk melanjutkan S3	pemerataan bantuan S3, minimal subsidi SPP dari kampus yang

									kesemua tergantung kebijakan pimpinan
4		Jabatan akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan: $PGBLKL = (NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS \times 100\%$. (NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar). (NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala). (NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor). (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program Studi)	Jika $PGBLKL < 10\%$			✓	Minimnya dosen yang belum jabfung minimal di Lektor	Minim tulisan sinta sebagai syarat utama	Pendeteksian kualifikasi dosen dari Dekan/pimpinan institut
5		Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen	<75 % dari total dosen tetap telah memiliki sertifikasi dosen			✓	Dosen yang sudah sertifikasi dosen belum ada sama sekali yang berdampak pada kompetensi dosen secara nasional	Rata-rata dosen masih AA dan prioritas Serdos hari ini yang utama adalah Lektor	Percepatan lektor di PS yang di komandani oleh fakultas dan pimpinan
6		Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi	<75 % ke bawah dari total dosen tetap telah memiliki sertifikat			✓	Belum Ada dosen yang memiliki sertifikat pekerti dan AA	belum ada yang terjaring di serdos	Adanya kebijakan untuk diwajibkan mengikuti Pekerti atau menunggu

			Pekerti dan AA						giliran untuk terjaring di PKDP sebagai syarat Serdos
7		Rasio Mahasiswa terhadap Dosen tetap program studi (RMD)	Jika $25 \leq RMD \leq 35$	✓			pembagian jam mengajar dosen cukup	-	-
8		Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan : Rata-rata EWMP = Total SKS BKD per semester / Jumlah DTPS	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$	✓			EWMP sudah sesuai dengan ketentuan SN DIKTI	-	-
9		Adanya pedoman bagi dosen yang akan menggunakan dosen asing dan praktisi sesuai bidang keahlian yang relevan untuk pemenuhan CP	Tidak ada dosen asing dan praktisi			✓	belum adanya dosen asing yang mengajar di UNIIB	belum adanya pedoman yang mengatur dosen asing dan kerjasama institusi perlu diarahkan ke point tersebut	perlu penyusunan pedoman menggunakan dosen asing dan kerjasama dengan PT luar negeri yang bisa dimanfaatkan untuk visiting lecture
10		Rata-rata jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi. (Catatan: $RRD = NRD / NDTPS$ $NRD =$ Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. (NDTPS	Jika $0,1 \leq RRD < 0,2$			✓	minimnya nilai rekognisi karena tidak ada dokumen sama sekali	data rekognisi tidak ada sama sekali	Pembagian editor di jurnal internal kampus, keterlibatan aktif dosen dalam internasional conference sebagai pematari

		<p>= Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP dapat berupa: a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/ Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi staf ahli/ narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Magister), atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/ Magister Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/ internasional)							
11		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap kebutuhan dan pengembangan dosen untuk pencapaian VMTS,	Roadmap perencanaan dan pengembangan dosen sesuai dengan Renstra Institut dan Renstra Fakultas dan dilaksanakan secara konsisten	✓			Renstra fakultas tersedia dan terintegrasi dengan institut	-	-
12		Adanya sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen	Adanya (1) sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian			✓	dosen yang diterima dengan pedoman yang penting sesuai dengan kebutuhan prodi	tidak ada dosen yang direkrutmen sesuai peraturan kepegawaian	Perlu SOP yang jelas tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, dalam rekrutmen perlu melaksanakan sesuai dengan mekanisme pedoman

			kinerja, dan pemberhentian dosen, (2) diterapkan secara konsisten,						
13		Jumlah persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi/ asosiasi/ forum dalam bidangnya	> 90% dari total dosen menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi/forum dalam bidangnya	✓			dosen yang mengikuti asosiasi sudah semuanya dan sesuai SN DIKTI	-	-
14		Adanya dokumen kebijakan, persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	1) kebijakan tenaga kependidikan, 2) persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan, dan 3) sertifikat kompetensi	✓			dosen yang mengikuti asosiasi sudah semuanya dan sesuai SN DIKTI	-	-
15		Memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat	Mencukupi dan	✓			Tendik sudah sesuai karena	-	-

		kecukupan dan kualifikasi untuk melaksanakan : a) Kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, b) Fungsi unit pengelola, c) Pengembangan program studi	memenuhi kualifikasi untuk semua aspek				telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi		
16		Memiliki jumlah laboran : a) cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, b) klasifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, c) bersertifikat laboran, dan d) bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Memenuhi aspek a dan b			✓	dosen atau tendik yang di SK kan sebagai laboran belum dinyatakan laboran yang profesional mengingat belum pernah mengikuti workshop laboran yang kompeten	belum ada yang mengikuti workshop laboran	Lab perbankan digunakan sebagai praktik mahasiswa prodi PS
17		Adanya mekanisme dalam menyusun Roadmap pengembangan tenaga kependidikan untuk pencapaian VMTS	Roadmap perencanaan dan pengembangan tenaga kependidikan sesuai Renstra institut dan Renstra Fakultas tetapi tanpa didukung bukti perencanaan			✓	tendik hanya terpusat di Institut	Belum ada perumusan renstra khusus tentang tendik	Perlu di munculkan dalam rentra terbaru universitas

18		Adanya sistem rekrutmen tenaga pendidikan, penempatan, pengembangan, retensi, penilaian kinerja, kepindahan, dan pemberhentian tenaga kependidikan	Adanya (1) sistem rekrutmen tenaga kependidikan, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan, (2) diterapkan secara konsisten			✓	Rekrutmen sudah tertuang dalam peraturan kepegawaian akan tetapi belum pernah diadakan evaluasi oleh pimpinan	Rekrutmen secara tertutup	Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan disesuaikan dengan SOP rekrutmen dosen
1	Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas: a. Interaktif, b. Holistik, c. Integratif, d. Saintifik, e. Kontekstual, f. Tematik, g. Efektif, h. Kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	$1 < X < 0$	✓			Sesuai dengan SN DIKTI yang memenuhi 8 karakteristik proses pembelajaran	-	-
2		Tersedianya proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel melalui program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) meliputi: A. Cross	$1 < X < 0$		✓		PS masih sangat minim mengimplementasikan program MBKM	Perlu pelaksanaan MBKM secara masif dari 8 BKP yang	perlu memanaj secara baik

	enrollment (luar Program Studi dalam PT yang sama), B. Credit earning (Program Studi sejenis atau berbeda pada PT yang lain), dan C. Pembelajaran di luar perguruan tinggi, yang terdiri dari: 1. magang bersertifikat, 2. membangun desa, 3. proyek kemanusiaan, 4. riset/penelitian, 5. asistensi mengajar di satuan kependidikan, 6. kegiatan wirausaha, 7. studi atau kegiatan independen, dan kepedulian bencana						tersedia	
3	Perencanaan Proses Pembelajaran	$X=0$	✓			Sesuai dengan SN DIKTI	-	-
4	Pelaksanaan proses pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran	$X=0$		✓		Sesuai dengan SN DIKTI	-	-
5	Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	$1 < X < 0$		✓		Sesuai dengan SN DIKTI	-	Pimpinan menyiapkan sistem e learning
6	Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)	$X > 2$			✓	minimnya pembelajaran dengan metode PjBL dan CBL yang dilaksanakan oleh dosen	Ketidaktahuan dosen dalam standar tersebut	1) pelatihan metode dan memastikan RPS menggunakan metode PjBL dan CBL; 2) Ka. Prodi bekerjasama dengan GPM memastikan dan

									mengkroscek RPS yang dibuat oleh dosen di setiap awal semester
7		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	X=0			✓	beban belajar mahasiswa dibuat berdasarkan perkiraan prodi	Panjangnya proses dalam mememtukan beban belajar mahasiswa	Harus ada intrumen evaluasi beban belajar mahasiswa
8		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	X=0			✓	beban belajar mahasiswa dibuat berdasarkan perkiraan prodi	Panjangnya proses dalam mementukan beban belajar mahasiswa	Harus ada intrumen evaluasi beban belajar mahasiswa
9		Dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM. (Rumus: $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.)	X=0	✓			Sudah melampaui SN DIKTI	-	-
10		Pengukuran beban belajar mahasiswa apakah sesuai dengan SKS matakuliah	X=0			✓	pengukuran sudah sesuai tapi belum pernah dievaluasi	Panjangnya proses dalam mementukan beban belajar mahasiswa	Adanya evaluasi beban belajar secara berkala
11		Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	X=0			✓	UPPS tidak mengetahui hasil EKD sehingga tidak bisa dimonitoring dan	prodi belum menerima laporan EKD sehingga tidak bisa menentukan	LPM perlu secara rutin melakukan EKD dan harus di evaluasi melalui

							di evaluasi dalam meningkatkan mutu UPPS	kebijakan khususnya untuk perbaikan proses pembelajaran	perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran
1	Hasil Penelitian	Rata-rata rasio jumlah publikasi pada jurnal bereputasi/karya seni/karya sastra/Haki terhadap jumlah dosen per tahun adalah 1:1	X=0	✓			Semua DTSP sudah menulis	-	-
2		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	X=0			✓	Dari 5 DTSP masih ada satu yang sudah menyusun buku	Belum adanya wadah untuk mengcover pemikiran dosen; ketidaktahuan dosen tentang pentingnya outcome dalam poin akreditasi	Perlu adanya tim khusus yang dibentuk untuk mengcover pemikiran dosen di prodi PS
3		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	X=0			✓	Dari 5 DTSP masih ada satu yang sudah menyusun buku	Belum adanya wadah untuk mengcover pemikiran dosen; ketidaktahuan dosen tentang pentingnya outcome dalam poin akreditasi	Perlu adanya tim khusus yang dibentuk untuk mengcover pemikiran dosen di prodi PS
4		Jurnal ilmiah: Artikel pada jurnal Internasional Bereputasi	Meningkat 1-3%			✓	Belum ada sama sekali dari DTSP yang menulis di jurnal internasional	minimnya produktivitas dosen PS yangterlibat dalam publikasi	Perlu workshop penulisan jurnal ilmiah internasional; peningkatan

							bereputasi	jurnal internasional bereputasi	pemberian insentif khususnya dalam penulisan jurnal internasional bereputasi
5		Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional	$1 > x > 0,5$			✓	Belum ada sama sekali dari DTSP yang menulis di jurnal internasional bereputasi	minimnya produktivitas dosen PS yang terlibat dalam publikasi jurnal internasional bereputasi	Perlu workshop penulisan jurnal ilmiah internasional; peningkatan pemberian insentif khususnya dalam penulisan jurnal internasional bereputasi
6		Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	$X < 25\%$			✓	Hanya ada 1 DTSP yang menulis di jurnal Nasional Terakreditasi	minimnya produktivitas dosen PS yang terlibat dalam publikasi jurnal Nasional terakreditasi yang disebabkan di setiap publikasi ada biaya yang dibebankan oleh penulis; kecilnya insentif	Perlunya pelatihan penulisan artikel ilmiah yang berkualitas serta kiat-kiat untuk menembus di jurnal terakreditasi Nasional, minimnya insentif yang diberikan dosen untuk jurnal

							untuk penulisan karya ilmiah yang terakreditasi Nasional	nasional terakreditasi mengingat mayoritas jurnal yang sudah terakreditasi berbayar
7		Jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Nasional	X<25%	✓			Sudah semua DTSP menulis jurnal ilmiah	-
8		Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	Proses penelitian hanya melewati 1-2 mekanisme			✓	Belum ada sama sekali dari DTSP yang menulis di jurnal internasional yang menggunakan bahasa resmi PBB	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah internasional DTSP aktif mengikuti internasional conference minimal 1 tahun sekali
9		Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): a. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, b. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, c. Internasional, d. Nasional	Terdapat pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tesis/skripsi /tugas akhir mahasiswa, dapat diakses setiap saat			✓	Belum ada sama sekali dari DTSP yang menulis di jurnal yang terindeks pada Scimagojr dan ScopusB	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di jurnal ilmiah internasional DTSP aktif mengikuti pertemuan ilmiah atau internasional conference minimal 1 tahun sekali
10		Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus: a. Internasional, b. Nasional	x > 30%			✓	Belum ada sama sekali dari DTSP yang menulis di	minimnya dosen yang menulis artikel ilmiah di pertemuan

							jurnal yang terindeks pada Scimagojr dan Scopus	jurnal ilmiah internasional	ilmiah atau internasional conference minimal 1 tahun sekali
11		Disajikan dalam seminar/simposium/ lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: a. Internasional, b. Nasional	Realisasi 51-75%			✓	Belum adanya dosen yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk seminar/simposium dan lokakarya	Belum adanya wadah hasil penelitian DTSP disajikan dalam bentuk seminar/simposium/lokakarya	masifnya informasi yang berasal dari LPPM untuk kegiatan seminar/simposium/lokakarya kepada dosen
12		Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding : a. Internasional, b. Nasional	Tidak ada			✓	Belum adanya dosen yang hasil penelitiannya disajikan dalam prosiding	minimnya DTSP yang mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah khususnya proseding internasional	Perlu adanya pressing dari pimpinan tentang kewajiban DTSP untuk mengikuti kegiatan internasional conference (Minimal perwakilan DTSP)
13		Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum	Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha			✓	Belum adanya dosen yang hasil pemikirannya disajikan dalam koran/majalah populer/umum	minimnya dosen yang menulis dalam koran/majalah populer/umum	Pimpinan (institut atau fakultas) perlu memiliki kebijakan untuk mendorong dosen menulis

			Dunia Industri (DUDI) Lokal						dalam koran/majalah populer/umum
14		pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	Jika nilai < 1; maka peringkat = 2 + nilai (tidak ada nilai kurang dari 2)			✓	Belum adanya dosen yang melaksanakan penelitian dari kementerian atau LPNK	minimnya kerjasama dengan kementerian yang kemudian bisa diakses oleh dosen	Institusi perlu kerjasama dalam bidang penelitian dengan kementerian yang kemudian dosen bisa mengakses penelitian tersebut
15		Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	Program PkM memberikan impact dan manfaat di tingkat lokal			✓	Dosen belum pernah menterjemah atau menyadur buku ilmiah	minimnya pengetahuan dosen tentang kegiatan penterjemahan atau menyadur buku ilmiah dan tidak adanya wadah dalam kegiatan tersebut	Pimpinan (Institut atau Fakultas) membuat wadah dosen sehingga dosen berkesempatan untuk melaksanakan penterjemahan/menyadur buku ilmiah
16		Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya.	Bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan merupakan salah satu			✓	Minimnya kerjasama yang dilakukan oleh UPPS	Kerjasama dalam pedoman hanya bisa dilakukan oleh rektor	Pemberian kebijakan kepada UPPS untuk melakukan kerjasama

			dari keempat bentuk kegiatan yang telah ditentukan						
1	Isi Penelitian	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS,TS-1,TS-2) dosen/tahun ($x = \text{Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi}$)	Isi materi pengabdian mencakup salah satu dari kelima aspek		✓		jumlah tulisan sebanyak 8 artikel dalam setahun	Ada dosen yang masih enggan menulis, insentif jurnal dosen terlalu rendah	Dosen wajib menulis 1 semester 1 artikel ilmiah, penguatan BKD Internal UPPS
2		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	Ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM			✓	Belum ada sama sekali dosen yang memasukkan hasil penelitian dalam RPS MK	Ketidaktahuan Prodi	Dosen wajib memasukkan penelitian yang terpublish ke RPS MK; sosialisasi fakultas tentang integrasi keilmuan pembelajaran dan penelitian
3		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	NMKI : 1			✓	Belum ada sama sekali dosen yang memasukkan hasil penelitian dalam RPS MK	Ketidaktahuan Prodi	Dosen wajib memasukkan penelitian yang terpublish ke RPS MK
1	Proses Penelitian	Terdapat mekanisme pemantauan pelaksanaan proses penelitian dosen sejak dari perencanaan, pelaksanaan hingga mekanisme	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses			✓	Mekanisme tidak sesuai dengan standar hibah penelitian	Belum tercovernya mekanisme ini di dalam	Pedoman hibah penelitian harus memunculkan 8 mekanisme

		pelaporan : a. Penawaran hibah secara terbuka; b. Seleksi oleh reviewer; c. Pengumuman pemenang; d. Penandatanganan kontrak; e. Pencairan dana; f. Monitoring dan evaluasi; g. Pelaporan	PkM yang mencakup kurang dari 3 aspek				pedoman dan website LPPM	hibah penelitian
2		Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa.	IAI Ibrahimy Genteng memiliki dokumen tentang system penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup : kebijakan seleksi, kriteria seleksi, system pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan , yang dilaksanakan secara	✓			Pelaksanaan Penulisan tugas Akhir sesuai dengan pedomanyang dimiliki UPPS	-

			konsisten						
3		Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarism (x = Rata-rata tingkat plagiarism artikel ilmiah	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya menurun.		✓		Persentase plagiarism masih sangat tinggi sesuai dengan standar	UPPS masih awal penerapan plagiarism dalam tugas akhir mahasiswa	UPPS perlu mengeluarkan kebijakan untuk meminimkan persentase plagiars
1	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM baik lokal, nasional dan Internasional. Dihitung dengan : Jumlah PkM/total dosen pada Program Studi dikali 100%	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.		✓		Masih ada dosen yang belum melaksanakan PkM di setiap semester	BKD yang sempat tidak berjalan selama 2 semester terakhir	Pentingnya BKD internal untuk memastikan dosen melaksanakan PkM di setiap semester, BKD dilaksanakan di tingkat UPPS
2		PkM yang mendapatkan pengakuan / penghargaan dari lembaga nasional atau internasional selama 3 tahun terakhir	Unit Pengelola melakukan upaya untuk			✓	Minimnya dosen yang melakukan PkM di tingkat Nasional/Internasional	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional dan internasional	Menjalin kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional

			meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.					yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
3		Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	$1 < X < 0$	✓			PkM yang dilakukan oleh dosen yang bekerjasama dengan DUDI masih di tingkat Lokal	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	Menjalin kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
4		Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	$1 < X < 0$		✓		PkM yang diadopsi masih dalam tingkat lokal yang perlu di tingkatkan dalam tingkat Nasional dan internasional	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	Menjalin kerjasama di tingkat di Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
5		Realisasi Program PkM yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional	$X = 0$			✓	PkM yang diadopsi masih dalam tingkat	Perlu adanya kerjasama di tingkat Nasional	Menjalin kerjasama di tingkat di

		dan Internasional 3 tahun terakhir					lokal yang perlu di tingkatkan dalam tingkat Nasional dan internasional	dan internasional yang kemudian bisa menjadi wadah untuk dosen dalam melaksanakan PkM	Nasional dan internasional yang nantinya dijadikan sebagai wadah PkM dosen
1	Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.	$X=0$	✓			Penerapan PkM yang dilakukan oleh DTSP sudah memenuhi salah satu bentuk kegiatan PkM	-	-
2		Isi materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh	$1 < X < 0$	✓			Penerapan PkM yang dilakukan oleh DTSP sudah memenuhi salah satu isi materi PkM dalam standar	-	-

		masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.							
3		Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM	$X > 2$	✓			Dalam hibah PkM yang diikuti oleh DTSPS sudah melibatkan mahasiswa	-	-
4		Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran (NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir.)	$X=0$			✓	Dosen belum ada yang melaksanakan integrasi keilmuan pembelajaran dan PkM	Minimnya pengetahuan UPPS tentang standar tersebut	Sosialisasi UPPS ke DTSPS tentang pentingnya melaksanakan integrasi keilmuan pembelajaran dan PkM
1	Proses pengabdian kepada Masyarakat	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. tatacara penilaian dan review, 2. legalitas pengambilan keputusan hasil review, 3. hasil keputusan PkM, 4. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM, 5. berita acara hasil pembinaan, dan evaluasi. 6. dokumen keluaran PkM.	$X=0$			✓	Mekanisme tidak sesuai dengan standar hibah PkM	Belum tercovernya mekanisme ini di dalam pedoman dan website LPPM	Pedoman hibah PkM dan Website LPPM harus memunculkan 8 mekanisme hibah PkM
1	Penerima	Metoda rekrutmen dan sistem	$X=0$			✓	Metode	tidak memiliki	1) Penyusunan

	an Mahasiswa Baru (PMB)	seleksi.					rekrutmen dan seleksi yang digunakan menggunakan tradisi seperti yang sudah terlaksana di setiap tahun	pedoman PMB yang jelas dan tidak melakukan penyesuain sesuai dengan SN DIKTI dan Standar Mutu Institusi, banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi	pedoman PMB di setiap tahun; 2) melakukan manajemen rekrutmen untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan Unit Pengelola dalam rekrutmen
2		Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	X=0			✓	Animo mahasiswa UNIIB 2 tahun ini mengalami penurunan	1) Banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi; 2) kurangnya pelibatan UPPS dalam rekrutmen; 3) Tim PMB yang terbatas	1) Melakukan strategi manajemen rekrutmen yang efektif dan kekinian untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan Unit Pengelola dalam rekrutmen
3		Proses seleksi	X=0			✓	proses seleksi hanya dilakukan melalui interview sehingga dari sisi pengetahuan camaba masih belum diketahui	seleksi hanya dilakukan dengan metode interview	proses seleksi perlu menggunakan tes tulis (intelektual) dan wawancara (motivasi perkuliahan)

4		Peningkatan animo calon mahasiswa	X=0			✓	strategi marketing untuk meningkatkan animo camaba sudah dilakukan tetapi hasilnya menurun dalam 2 tahun terakhir	1) Banyaknya PT di sekitar IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi; 2) kurangnya pelibatan UPPS dalam rekrutmen; 3) Tim PMB yang terbatas	1) Melakukan strategi manajemen rekrutmen yang efektif dan kekinian untuk meningkatkan Animo camaba; 3) Pelibatan Unit Pengelola dalam rekrutmen
---	--	-----------------------------------	-----	--	--	---	---	---	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi studi Perbankan Syari'ah dalam lingkup audit Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Proses Pembelajaran, Hasil Penelitian, Isi Penelitian, Proses Penelitian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Proses Pengabdian kepada Masyarakat, Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), sebagai berikut:

1. Diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dosen, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan penerimaan mahasiswa baru (PMB). Hal ini bertujuan memastikan standar yang diaudit benar-benar sesuai dengan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Ibrahimy (UNIIB).
2. Hasil audit menunjukkan perlunya pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program beasiswa, pelatihan, pemberian insentif, serta percepatan kenaikan jabatan akademik dosen. Proses pembelajaran perlu diperkuat dengan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) secara masif serta penerapan metode inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL) dan Case-Based Learning (CBL).
3. Di bidang penelitian, dorongan terhadap publikasi ilmiah bereputasi dan monitoring produktivitas penelitian menjadi prioritas utama. Selain itu, integrasi hasil penelitian dan PkM dengan proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan relevansi serta dampak akademik.
4. Strategi penerimaan mahasiswa baru yang lebih efektif juga diperlukan untuk mengatasi penurunan minat calon mahasiswa.
5. Hasil audit ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara visi universitas dan pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, serta PkM, guna menciptakan dampak yang signifikan dan menjaga mutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

B. Rekomendasi

1. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

- a. Pimpinan perlu memberikan beasiswa S3 atau memberikan subsidi SPP S3 bagi dosen yang ingin melanjutkan studi lanjut S3 (Doktoral)
- b. Menetapkan kebijakan prioritas untuk percepatan kenaikan jabatan akademik dosen.
- c. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penulisan artikel SINTA dan publikasi jurnal internasional
- d. Meningkatkan partisipasi dosen dalam konferensi internasional sebagai pemateri
- e. Menyusun roadmap pengembangan SDM yang terintegrasi dengan visi, misi, tujuan, dan strategi universitas
- f. Melaksanakan rekrutmen secara terbuka dan transparan sesuai kebutuhan program studi
- g. Mendaftarkan semua dosen di masing-masing prodi ke asosiasi profesional sesuai bidangnya

2. Proses Pembelajaran

- a. Mendorong pelaksanaan program MBKM (8 BKP) secara masif dan terstruktur pada semua program studi
- b. Mengadakan pelatihan rutin bagi dosen untuk penguasaan metode pembelajaran inovatif seperti PjBL (Project-Based Learning) dan CBL (Case-Based Learning)
- c. Melakukan evaluasi kepuasan mahasiswa (EKD) secara rutin dan menggunakan hasilnya untuk perbaikan mutu

3. Hasil Penelitian

- a. Mengadakan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi
- b. Memberikan insentif yang layak kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal bereputasi
- c. Mengaktifkan partisipasi DTSPS dalam konferensi internasional minimal setahun sekali
- d. Membentuk kelompok kerja untuk mendukung publikasi ilmiah baik di tingkat Nasional, internasional dan penerjemahan dan penyaduran buku ilmiah
- e. Memperkuat sistem monitoring produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen melalui BKD internal

4. Isi Penelitian

- a. Memastikan publikasi ilmiah dosen tiap tahun minimal 2 karya tulis ilmiah
- b. Pengintegrasian antara karya tulis ilmiah dengan RPS MK yang diajarkan dosen

5. Proses Penelitian

- a. Memastikan tahapan dalam penelitian tertuang dalam pedoman hibah penelitian dan web institusi
- b. Mewajibkan plagiarsm di UPPS sudah dilaksanakan

6. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Perlunya peningkatan Kerjasama untuk PkM dosen di tingkat Nasional dan Internasional agar impact yang dirasakan lebih meluas
- b. Pengintegrasian PkM dosen dengan RPS MK yang diajarkan dosen
- c. Memastikan tahapan dalam PkM tertuang dalam pedoman hibah penelitian dan web institusi

7. Penerimaan Mahasiswa Baru

- a. Pedoman PMB wajib dibuat di setiap tahun (saat pelaksanaan PMB)
- b. Pelibatan UPPS dalam rekrutmen mahasiswa
- c. Mencari strategi marketing yang efektif untuk rekrutmen mahasiswa mengingat animo mahasiswa UNIIB dalam 2 tahun terakhir menurun di semua fakultas.